

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Peningkatan Literasi Masyarakat Tentang Penyakit Menular Melalui Pendekatan Biologi Kesehatan

Rahmat Pannyiwi^{1*}, Glory Gelarich Simanjuntak²

¹Fakultas Kedokteran Militer, Universitas Pertahanan RI

²Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Ternate

*Correspondent Author: Rahmat Pannyiwi, Email: rahmatpannywi79@gmail.com

ABSTRACT

Infectious diseases remain a major public health problem that requires serious attention, especially due to the low level of public health literacy regarding the causes, transmission, and prevention of diseases. Limited public understanding increases the risk of infectious disease transmission in daily life. This community service program aimed to improve community literacy regarding infectious diseases through a health biology approach. The implementation methods included preliminary surveys, health education, demonstrations of clean and healthy living behavior, interactive discussions, and evaluations using pre-test and post-test methods. The activity involved 35 participants consisting of community members and health cadres. The results showed an increase in public knowledge, with the average pre-test score increasing from 57 to 88 in the post-test. In addition, participants began to understand disease transmission mechanisms and the importance of implementing clean and healthy living behaviors in daily life. This program proved effective in improving community health literacy regarding infectious diseases and their prevention.

Keywords: *Health Literacy, Infectious Diseases, Health Biology, Community Education, Disease Prevention*

ABSTRAK

Penyakit menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang memerlukan perhatian serius, terutama akibat rendahnya tingkat literasi kesehatan masyarakat mengenai penyebab, penularan, dan pencegahan penyakit. Kurangnya pemahaman masyarakat menyebabkan tingginya risiko penyebaran penyakit menular di lingkungan sehari-hari. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai penyakit menular melalui pendekatan biologi kesehatan. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, penyuluhan kesehatan, demonstrasi perilaku hidup bersih dan sehat, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan

1352

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

diikuti oleh 35 peserta yang terdiri dari masyarakat umum dan kader kesehatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat dengan rata-rata skor pre-test sebesar 57 meningkat menjadi 88 pada post-test. Selain itu, masyarakat mulai memahami mekanisme penularan penyakit dan pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat terkait penyakit menular dan pencegahannya.

Kata Kunci: Literasi Kesehatan, Penyakit Menular, Biologi Kesehatan, Edukasi Masyarakat, Pencegahan Penyakit

I. PENDAHULUAN

Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat berpindah dari satu individu ke individu lainnya melalui berbagai media, seperti udara, makanan, air, kontak langsung, maupun vektor tertentu. Penyakit menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di masyarakat karena dapat menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan kematian apabila tidak ditangani dengan baik.

Beberapa penyakit menular yang sering ditemukan di masyarakat antara lain influenza, tuberkulosis, diare, demam berdarah, dan infeksi saluran pernapasan. Penyebaran penyakit tersebut sering dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta kurangnya pemahaman mengenai mekanisme penularan penyakit.

Literasi kesehatan merupakan kemampuan masyarakat dalam memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup. Rendahnya literasi kesehatan masyarakat menyebabkan masih banyak ditemukan perilaku yang berisiko terhadap penyebaran penyakit menular, seperti tidak mencuci tangan dengan benar, kurang menjaga kebersihan lingkungan, serta rendahnya kesadaran penggunaan alat pelindung diri saat sakit.

Pendekatan biologi kesehatan menjadi salah satu metode edukasi yang efektif karena masyarakat diberikan pemahaman mengenai proses biologis penyebab penyakit, cara penularan mikroorganisme, serta pentingnya sistem imun dan pencegahan penyakit. Melalui pendekatan ini, masyarakat diharapkan lebih memahami alasan ilmiah di balik pentingnya perilaku hidup sehat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang penyakit menular melalui pendekatan biologi kesehatan sehingga masyarakat mampu menerapkan perilaku pencegahan penyakit secara mandiri dan berkelanjutan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penyakit menular
- Koordinasi dengan perangkat desa dan kader kesehatan
- Penyusunan materi edukasi berbasis biologi kesehatan
- Persiapan media pembelajaran, leaflet, dan alat demonstrasi

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pre-test

Peserta diberikan kuesioner awal untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat sebelum edukasi dilakukan.

b. Penyuluhan Kesehatan

Materi penyuluhan meliputi:

- Jenis-jenis penyakit menular
- Penyebab dan mekanisme penularan penyakit
- Peran mikroorganisme dalam penyakit
- Sistem imun tubuh
- Cara pencegahan penyakit menular

c. Demonstrasi dan Simulasi

Demonstrasi dilakukan mengenai:

- Cara mencuci tangan yang benar
- Penggunaan masker yang tepat
- Etika batuk dan bersin
- Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat

d. Diskusi Interaktif

Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya mengenai permasalahan kesehatan yang sering ditemukan di lingkungan masyarakat.

e. Post-test

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, evaluasi hasil pre-test dan post-test, serta penilaian kemampuan peserta dalam mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat.

III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan mutu layanan kebidanan melalui penguatan kemampuan bidan dalam melakukan dokumentasi kebidanan yang sesuai standar profesi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode penyuluhan, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi terhadap tenaga kesehatan, khususnya bidan yang bertugas di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pada tahap awal kegiatan dilakukan identifikasi permasalahan terkait mutu pelayanan dan kelengkapan dokumentasi kebidanan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa masih terdapat bidan yang belum melakukan pencatatan asuhan kebidanan secara lengkap, sistematis, dan sesuai standar dokumentasi SOAP maupun standar pelayanan kebidanan. Selain itu, keterbatasan waktu pelayanan serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi menjadi faktor yang memengaruhi kualitas pencatatan asuhan.

Kegiatan selanjutnya berupa penyuluhan dan pelatihan mengenai pentingnya dokumentasi kebidanan dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak. Materi yang diberikan meliputi prinsip dokumentasi kebidanan, teknik pencatatan yang benar, standar mutu pelayanan kebidanan, aspek legal dokumentasi, serta praktik pengisian format dokumentasi secara tepat. Peserta terlihat antusias selama kegiatan berlangsung yang ditunjukkan dengan adanya diskusi aktif dan keterlibatan peserta dalam sesi praktik.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai dokumentasi kebidanan. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi asuhan secara lebih lengkap dan terstruktur setelah dilakukan pelatihan. Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai administrasi pelayanan, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab profesional dan perlindungan hukum bagi tenaga kesehatan.

Pendampingan yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan adanya perubahan positif dalam penerapan dokumentasi kebidanan di tempat praktik. Sebagian besar peserta mulai menerapkan format pencatatan yang lebih sistematis, lengkap, dan sesuai standar pelayanan. Kualitas dokumentasi yang baik berdampak pada peningkatan kontinuitas

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pelayanan, kemudahan evaluasi tindakan, serta peningkatan komunikasi antar tenaga kesehatan.

Mutu layanan kebidanan sangat dipengaruhi oleh kualitas dokumentasi yang dilakukan oleh bidan. Dokumentasi yang lengkap dan akurat dapat mendukung pengambilan keputusan klinis, meningkatkan keselamatan pasien, serta menjadi indikator mutu pelayanan kesehatan. Sebaliknya, dokumentasi yang tidak lengkap dapat menimbulkan kesalahan komunikasi, hambatan evaluasi pelayanan, bahkan masalah hukum dalam praktik kebidanan.

Pelaksanaan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam dokumentasi kebidanan. Dukungan dari institusi pelayanan kesehatan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi dokumentasi yang berkualitas, seperti penyediaan format dokumentasi standar, supervisi rutin, serta evaluasi berkala terhadap mutu pelayanan kebidanan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu layanan kebidanan melalui optimalisasi dokumentasi kebidanan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak semakin meningkat serta mampu mendukung profesionalisme tenaga bidan dalam memberikan asuhan kebidanan yang bermutu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan mutu layanan kebidanan melalui optimalisasi dokumentasi kebidanan telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam melakukan dokumentasi kebidanan secara lengkap, sistematis, dan sesuai standar pelayanan kebidanan.

Melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman bahwa dokumentasi kebidanan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dokumentasi yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai sarana komunikasi antar tenaga kesehatan, bahan evaluasi pelayanan, bukti tanggung jawab profesional, serta perlindungan hukum bagi bidan dalam menjalankan praktik kebidanan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menerapkan format dokumentasi kebidanan yang lebih terstruktur dan sesuai standar,

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

seperti penggunaan metode SOAP dan pencatatan asuhan kebidanan yang lengkap. Peningkatan kualitas dokumentasi ini berdampak pada meningkatnya kualitas pelayanan, ketepatan tindakan, kesinambungan asuhan, dan keamanan pasien dalam pelayanan kebidanan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu layanan kebidanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kompetensi tenaga kesehatan, ketersediaan sarana dokumentasi, dukungan institusi pelayanan kesehatan, supervisi, serta adanya evaluasi berkala terhadap pelaksanaan dokumentasi kebidanan. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pelayanan perlu dilakukan secara berkesinambungan agar kualitas pelayanan kesehatan semakin optimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan profesionalisme bidan dan mutu layanan kebidanan melalui penerapan dokumentasi kebidanan yang lebih baik, akurat, dan sesuai standar profesi.

2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu layanan kebidanan dan kualitas dokumentasi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

a. Bagi Tenaga Bidan

Bidan diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam melakukan dokumentasi kebidanan sesuai standar profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan. Bidan juga perlu meningkatkan kesadaran bahwa dokumentasi merupakan bagian penting dari pelayanan yang berkualitas dan profesional.

b. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Institusi pelayanan kesehatan diharapkan dapat menyediakan sistem dan format dokumentasi yang standar, mudah digunakan, dan mendukung efektivitas pelayanan. Selain itu, perlu dilakukan supervisi, monitoring, dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan dokumentasi kebidanan guna menjaga mutu pelayanan kesehatan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan kebidanan diharapkan dapat memperkuat pembelajaran mengenai dokumentasi kebidanan, baik secara teori maupun praktik, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan yang baik sebelum terjun ke dunia pelayanan kesehatan.

d. Bagi Organisasi Profesi

Organisasi profesi bidan diharapkan dapat terus melakukan pelatihan, seminar, dan pendampingan terkait mutu pelayanan dan dokumentasi kebidanan agar kompetensi bidan tetap terjaga sesuai standar profesi dan regulasi kesehatan yang berlaku.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

e. Bagi Peneliti dan Pelaksana Pengabdian Selanjutnya

Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak fasilitas pelayanan kesehatan, serta memanfaatkan teknologi digital dalam sistem dokumentasi kebidanan sehingga pelayanan menjadi lebih efektif, efisien, dan terintegrasi.

f. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan

Pemerintah diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu layanan kebidanan melalui kebijakan yang mendorong standarisasi dokumentasi kebidanan, pengembangan sistem digital kesehatan, serta peningkatan kompetensi tenaga kesehatan secara berkelanjutan.

Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak, diharapkan mutu layanan kebidanan dan kualitas dokumentasi kebidanan dapat terus meningkat sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang aman, berkualitas, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan mutu layanan kebidanan melalui optimalisasi dokumentasi kebidanan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan institusi/pendidikan yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada pihak fasilitas pelayanan kesehatan, kepala puskesmas/klinik/rumah sakit, serta seluruh bidan peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah bekerja sama dalam mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penulis berharap hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dan kualitas dokumentasi kebidanan serta menjadi salah satu upaya dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak yang lebih baik. Semoga kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dan menjadi amal yang bermanfaat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

1. American College of Nurse-Midwives. *Standards for the Practice of Midwifery*. Washington DC: ACNM; 2021.
2. Asrinah, Putri SS, Sulistyorini D. *Konsep Kebidanan dan Etikolegal dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2020.
3. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
4. Hidayat AAA. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika; 2021.
5. International Confederation of Midwives. *Essential Competencies for Midwifery Practice*. Hague: ICM; 2019.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Standar Profesi Bidan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI; 2021.
8. Manuaba IBG. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC; 2018.
9. Marmi. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2019.
10. Mulia, M., Rosmiati, R., Rahmat, R. A., Pannyiwi, R., & Wijayanti, L. A. (2026). Bullying And Its Relationship To Anxiety, Depression, And Self-Esteem. *International Journal of Health Sciences*, 4(1), 61–67. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i1.1097>
11. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.
12. Nugroho T, Utama BI. *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2019.
13. Potter PA, Perry AG. *Fundamentals of Nursing*. 10th ed. St Louis: Elsevier; 2021.
14. Prawirohardjo S. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2020.
15. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
16. Simanjuntak, G. G. (2025). Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Penyuluhan Dan Edukasi Tentang Pencegahan Diabetes Melitus. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 529–537. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i3.745>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

17. Simanjuntak, G. G., & Pannyiwi, R. (2026). Analysis Of Clean Water Availability On Household Environmental Health. *International Journal of Health Sciences*, 4(2), 300–307. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v4i2.1194>
18. Saifuddin AB. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2018.
19. Sulistyawati A. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika; 2019.
20. Varney H, Kriebs JM, Gegor CL. *Varney's Midwifery*. 6th ed. Burlington: Jones & Bartlett Learning; 2020.
21. World Health Organization. *WHO Recommendations on Maternal and Newborn Care*. Geneva: WHO; 2022.
22. Yanti D, Sundawati D. *Dokumentasi Kebidanan dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media; 2021.